



Pengembangan Media Big Book untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri

Anila Sitalawati*, Titis Angga Rini, Sukamti

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: anila.sitalawati.1801516@students.um.ac.id

Paper received: 5-8-2022; revised: 25-8-2022; accepted: 28-8-2022

Abstract

Big book media for early reading learning was created because students still have obstacles in learning to read early. These obstacles come from some students who are not fluent in reading. In addition, the media used in students' initial reading learning is only in the form of a large black and white book that is less interesting and small writing so that students have difficulty in reading from a distance. This big book for early reading learning is to train students' early reading skills. This study aims to develop a big book media for valid early reading learning according to media experts, material expert and user, and also interesting for students. The research and development model used is ADDIE model whose stages include analysis, design, development, implementation, and evaluation. This study obtained the result of media expert validation of 98.4 percent, material expert validation of 91.6 percent, and user validation of 93.1 percent, so that it is included in the category of media is very valid and can be used in early reading learning. Based on the explanation above, it can be concluded that the big book media for early reading learning is very valid to use so that it can train students in reading early.

Keywords: media; big book; early reading

Abstrak

Media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dibuat karena siswa masih ada kendala dalam pembelajaran membaca permulaan. Kendala tersebut berasal dari sebagian siswa yang belum lancar membaca. Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa hanya berupa buku besar hitam putih yang kurang menarik dan tulisan yang kecil sehingga siswa kesulitan dalam membaca dari kejauhan. Media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan ini untuk melatih keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan yang valid menurut ahli media, materi dan pengguna yaitu guru juga menarik untuk siswa. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE yang tahapannya meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini memperoleh hasil validasi ahli media 98,4 persen, validasi ahli materi 91,6 persen, dan validasi pengguna 93,1 persen, sehingga termasuk dalam kategori media sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan sangat valid digunakan sehingga dapat melatih siswa dalam membaca permulaan.

Kata kunci: media; buku besar; membaca permulaan

1. Pendahuluan

Bahasa mempunyai fungsi dasar sebagai alat komunikasi lisan dan tulisan. Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan sarana pengantar atau penghubung dalam kegiatan pembelajaran dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi. Menurut Tarigan (2008), keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam sarana informasi dan komunikasi pada dunia pendidikan yaitu keterampilan membaca.

Membaca merupakan kegiatan untuk menemukan informasi dalam tulisan (Dalman, 2014). Keterampilan membaca menjadi perhatian orang tua dan dianggap penting dalam proses kegiatan belajar. Hal tersebut dibuktikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yakni dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, salah satunya harus memperhatikan prinsip budaya membaca yang dirancang untuk meningkatkan kegemaran membaca, pemahaman bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

Tahap keterampilan membaca untuk tingkat sekolah dasar dilaksanakan sesuai dengan tingkatan kelas, yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah dan membaca pemahaman untuk kelas tinggi. Proses membaca permulaan siswa kelas rendah sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya dan sangat memerlukan perhatian dari guru (Ristiana, dkk., 2021). Keterampilan membaca yang buruk akan menyebabkan hasil yang mengecewakan baik untuk diri siswa itu sendiri maupun sistem pendidikan (Gove & Wetterberg, 2011).

Mengajarkan keterampilan membaca dapat dilakukan dengan menggunakan media. Menurut Alpusari, dkk. (2021) media berperan penting dalam menarik perhatian siswa untuk belajar membaca. Mengajarkan keterampilan membaca dapat menggunakan media yang membuat siswa tertarik untuk belajar beserta gambar atau ilustrasi yang jelas untuk membantu siswa memahami alur bacaan (Djaga, dkk., 2020). Terdapat berbagai macam media dalam pembelajaran membaca permulaan diantaranya yaitu buku cerita bergambar, kartu huruf bertema, kartu kata gambar, *big book*, dan buku abjad.

Penelitian pengembangan ini mengembangkan media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan. Media *big book* merupakan buku bergambar yang besar baik ukuran tulisan maupun gambarnya (Madyawati, 2016). Buku besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah dan disenangi anak-anak karena didalamnya berisi cerita singkat dengan gambar dan tampilan yang berwarna-warni (Djaga, dkk., 2020). *Big book* dipilih karena memiliki keunggulan disukai anak termasuk anak yang menghadapi kesulitan membaca karena dengan media ini akan timbul rasa percaya diri anak (Madyawati, 2016). Penggunaan *big book* juga dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Pembelajaran membaca permulaan menggunakan *big book* mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran (Mahsun & Koiriyah, 2019). Media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dibuktikan dengan penelitian oleh Aulia, dkk. (2019) yang menyatakan sebagian besar siswa mendapatkan hasil yang sangat baik pada pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *big book*. Pemakaian media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa (Puri, 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo pada tanggal 19 Februari 2022 mengenai kemampuan membaca siswa diperoleh hasil sebagian besar masih terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan karena masih adanya kendala dalam pembelajaran membaca permulaan. Kendala ini berasal dari sebagian siswa yang belum lancar membaca. Fakta yang ditemukan peneliti di lapangan diketahui bahwa guru melatih siswa membaca permulaan menggunakan media yang masih terbatas. Berdasarkan mengkaji media pembelajaran membaca permulaan yang ada di kelas yaitu buku berukuran A4 yang digunakan untuk membaca bersama dengan tampilan gambar dan warna yang kurang menarik dan ukuran tulisan yang terlalu kecil untuk digunakan

membaca bersama, sehingga siswa mengalami kesulitan membaca dari kejauhan. Selain itu, guru harus menuliskan kembali di papan tulis membuat waktu belajar terbuang.

Berdasarkan fakta yang didapatkan dari wawancara, guru kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo mengatakan bahwa kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan, diperlukan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menarik untuk pembelajaran membaca permulaan, sehingga siswa dapat percaya diri dan semangat dalam belajar membaca. Penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan penunjang dalam melatih membaca. Media yang akan dikembangkan didasarkan pada kondisi media buku besar yang sudah ada. Pengembangan media dilakukan dengan mempertimbangkan keterbacaan siswa disertai dengan gambar dan warna yang menarik. Media *big book* yang dikembangkan menerapkan metode membaca permulaan yang disesuaikan dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo yaitu menggunakan metode abjad dan SAS.

Berdasarkan hasil wawancara analisis kebutuhan siswa maka dibutuhkan pengembangan media yang menarik dan menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan, yaitu peneliti akan mengembangkan produk berupa media *big book* dengan menerapkan metode membaca abjad dan SAS. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan kelas I SD Negeri 1 Wiyurejo Pujon yang valid oleh ahli media, ahli materi, serta pengguna dan menarik bagi siswa.

2. Metode

Metode penelitian dan pengembangan media *big book* memakai model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*). Tahap model pengembangan ADDIE menggunakan lima tahap yaitu analisis, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Branch, 2009). Lokasi penelitian dan pengembangan ini yaitu di SD Negeri 2 Wiyurejo Pujon. Subjek dalam penelitian serta pengembangan ini adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo Pujon sebanyak 10 siswa. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan kurang lebih lima bulan, dimulai dari kegiatan analisis kebutuhan pada bulan Februari 2022 hingga memberikan hasil produk akhir berbentuk media *big book*. Berikut merupakan paparan dari tahapan model pengembangan ADDIE.

2.1. Analisis

Tahap awal yang dilakukan yaitu analisis untuk mengetahui kondisi lapangan dan kebutuhan pembelajaran dalam sekolah tersebut. Tahap analisis yang diterapkan berupa analisis kebutuhan dan analisis media pembelajaran yang digunakan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan guru kelas I. Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas I pada tanggal 19 Februari 2022 mendapat hasil berupa sebagian besar masih terdapat siswa yang kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan. Kesulitan ini berasal dari sebagian besar siswa yang belum lancar membaca. Keterampilan membaca siswa kurang berkembang karena media yang digunakan untuk melatih membaca terbatas.

Berdasarkan mengkaji media pembelajaran membaca permulaan yang ada di kelas yaitu buku besar untuk membaca bersama yang memiliki gambar dan warna yang kurang menarik dan ukuran tulisan yang terlalu kecil, sehingga siswa mengalami kesulitan membaca dari

kejauhan. Selain itu, guru harus menuliskan kembali di papan tulis membuat waktu belajar terbuang. Berdasarkan fakta yang ada, perlu dilakukan pengembangan media buku besar atau *big book* yang disesuaikan dengan ciri-ciri *big book* dan kemampuan siswa.

2.2. Design

Tahap kedua berupa perencanaan atau *design* yaitu dengan merancang produk dan menyusun instrumen validasi. Setelah dilakukan analisis, peneliti melakukan tahap perencanaan untuk mendesain media pembelajaran yang dirancang dengan menyesuaikan pada analisis Kompetensi Dasar yang ada dalam pembelajaran membaca permulaan. Tahap perancangan produk meliputi menetapkan metode membaca permulaan yang diterapkan, menetapkan isi dari *big book*, mendesain sampul dan template isi media *big book*, menentukan isi dan gambar media *big book*, membuat cerita singkat sesuai dengan tema. Selanjutnya menyusun instrumen validasi yang ditujukan pada validator ahli media, validator ahli materi, dan pengguna. Selain itu juga dilakukan penyusunan angket respon siswa untuk menilai kemenarikan produk yang dikembangkan.

Perancangan produk disesuaikan dengan Kompetensi Dasar 3.7 menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek dan atau eksplorasi lingkungan. Selanjutnya, peneliti akan menggunakan dua metode membaca permulaan yaitu metode membaca abjad dan metode SAS. Media dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Media *big book* berisi 40 halaman yang terdiri dari sampul depan buku dengan judul Ayo Belajar Membaca, petunjuk penggunaan media, sampul metode abjad, metode abjad 26 halaman, sampul metode SAS, metode SAS 8 halaman, dan sampul belakang buku.

Metode abjad diterapkan dengan menampilkan satu abjad satu halaman disertai dengan contoh benda disekitar yang diawali dengan abjad tersebut, contoh: S/s gambar benda yang mendukung yaitu sikat gigi, sapu, dan susu. Kemudian untuk metode SAS, peneliti akan membuat cerita singkat mengenai kegiatan di malam hari yang didukung dengan gambar yang sesuai dan ejaan kata dengan menerapkan metode SAS, contoh: Aku sikat gigi setelah makan, gambar yang mendukung kalimat tersebut adalah gambar sedang menggosok gigi. Kemudian ejaan katanya ditulis dengan /Aku sikat gigi setelah makan/ → /ma-kan/ → /m-a-k-a-n/ → /ma-kan/ → [makan]. Cerita singkat yang terdapat dalam media *big book* berjudul Kegiatanku di Malam Hari. Media ini berbentuk buku besar yang dicetak dengan kertas berukuran A3 dengan jenis kertas yang digunakan adalah AP 210g.

2.3. Development

Tahap ini merupakan tahap pengembangan produk yaitu berupa media *big book*. Produk dikembangkan sesuai dengan desain yang telah dirancang. Setelah produk dikembangkan, kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan dilakukan penilaian menggunakan instrumen validasi yang dilakukan oleh para ahli. Dari hasil validasi ini akan didapatkan penilaian, kritik serta saran dari produk. Validasi produk media *big book* dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan produk dan mengetahui kritik dan saran dari validator yang dilakukan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan sebelum melakukan uji coba. Berdasarkan hasil data penilaian, akan dilakukan revisi yang bertujuan untuk memperbaiki produk disesuaikan dengan kritik dan saran dari validator dan guru. Tahap pengembangan ini akan menghasilkan produk media *big book* yang siap diujicobakan kepada siswa.

2.4. Implementation

Tahap implementasi ini yaitu dilakukan uji coba kepada 10 siswa kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo Pujon pada tanggal 07 – 08 Juni 2022. Hasil data uji coba dilakukan untuk mengetahui nilai kemenarikan dari media *big book*. Penerapan media tersebut dilakukan dengan kegiatan membaca bersama. Siswa terlihat antusias saat belajar dengan menggunakan *big book* karena terdapat gambar-gambar dan warna yang menarik. Tahap uji coba ini ditemukan tiga anak yang masih belum lancar dalam membaca.

2.5. Evaluation

Tahapan terakhir yaitu *evaluation* yakni peneliti melakukan evaluasi akhir media *big book* setelah melakukan tahap uji coba. Hasil evaluasi uji coba digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki dan menyempurnakan produk media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan. Setelah dilakukan revisi, media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dapat dinyatakan layak dan menarik sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penelitian dan pengembangan ini memperoleh hasil berupa media cetak berukuran A3 yaitu *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo Pujon. Media *big book* yang dikembangkan menerapkan metode membaca abjad dan SAS bertemakan siang dan malam. Media ini berisi 40 halaman yang terdiri dari sampul depan buku dengan judul Ayo Belajar Membaca, petunjuk penggunaan media, sampul metode abjad, metode abjad 26 halaman, sampul metode SAS, metode SAS 8 halaman, dan sampul belakang buku. Berikut tampilan produk media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan.



Gambar 1. Media *Big Book*



Gambar 2. Media *Big Book* setelah Dicetak

Setelah produk dibuat, produk media *big book* dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya media divalidasi kepada ahli media, ahli materi, dan guru sebagai pengguna dengan melakukan evaluasi formatif untuk mengukur tingkat kelayakan media. Setelah itu untuk menilai kemenarikan produk, peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa setelah dilakukan uji coba produk yang dilakukan dengan 10 siswa. Berikut disajikan data hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Maks	Persentase	Nilai Validasi	Kategori	Keterangan
1.	Desain visual	32	32	100%	98,4%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa adanya revisi
2.	Komponen media	12	12	100%			
3.	Kepraktisan media	19	20	95%			

Rata-rata hasil validasi dari ahli media sebesar 98,3% dengan kriteria sangat valid karena berada pada interval 75,01%-100,00%, sehingga media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dapat digunakan tanpa adanya revisi.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Maks	Persentase	Nilai Validasi	Kategori	Keterangan
1.	Ketepatan isi	18	20	90%	91,6%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa adanya revisi
2.	Penyajian materi	11	12	91,6%			
3.	Tata bahasa	15	16	93,7%			

Rata-rata hasil validasi dari ahli materi diperoleh sebesar 91,6% dengan kriteria sangat valid karena berada pada interval 75,01%-100,00%, sehingga media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dapat digunakan tanpa adanya revisi.

Tabel 3. Hasil Validasi Pengguna

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Maks	Persentase	Nilai Validasi	Kategori	Keterangan
1.	Ketepatan isi	12	12	100%			Dapat digunakan
2.	Penyajian materi	11	12	91,6%			tanpa adanya
3.	Kepraktisan media	18	20	90%	93,1%	Sangat valid	revisi

Rata-rata hasil validasi dari pengguna diperoleh sebesar 93,1% dengan kriteria sangat valid karena berada pada interval 75,01%-100,00%, sehingga media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dapat digunakan tanpa adanya revisi. Setelah produk divalidasi selanjutnya dilakukan revisi menyesuaikan dengan kritik dan saran validator. Adapun kritik dan saran dari validator disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Kritik dan Saran oleh Validator

No.	Kritik dan Saran
1.	Produk dapat dioptimalkan dengan penyempurnaan gambar-gambar tertentu seperti gambar gigi dan fosil pada bagian metode abjad.
2.	Memperjelas penerapan metode SAS dengan memberikan garis pemisah antar huruf.

Penerapan media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dilakukan pada uji coba kelompok kecil dengan kegiatan membaca bersama. Peneliti mulai memperkenalkan media *big book* dengan menanyakan gambar pada halaman sampul depan. Kemudian dilakukan tanya jawab mengenai gambar-gambar, membaca kata demi kata dan cara mengeja kata. Peneliti menguji secara bergantian siswa untuk mengeja kata benda yang peneliti tunjuk dan cara menulis huruf besar dan kecil. Selanjutnya siswa menceritakan kembali isi cerita pada *big book*. Berikut disajikan data hasil catatan lapangan.

Tabel 5. Hasil Catatan Lapangan

No.	Hasil Catatan Lapangan
1.	Peneliti mulai mengajar pada pukul 08.00 pagi, saat memasuki kelas siswa tertarik dan merasa penasaran dengan apa yang peneliti bawa, salah satu siswa bertanya “Apa itu bu? Kok bukunya besar”. Peneliti memulai pembelajaran dengan menyanyikan lagu “ABC” bersama, siswa mengikuti dengan bersemangat.
2.	Peneliti mulai memperkenalkan media <i>big book</i> dengan menanyakan gambar pada halaman sampul depan, siswa menjawab dengan bersemangat. Selanjutnya, peneliti melakukan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar dan cara mengeja kata. Siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan peneliti, namun ada tiga siswa yang kurang aktif saat peneliti bertanya mengenai ejaan, siswa tersebut hanya aktif saat peneliti bertanya mengenai gambar. Peneliti menguji secara bergantian siswa untuk mengeja kata benda yang peneliti tunjuk dan cara menulis huruf besar dan kecil. Terdapat seorang siswa yang kesulitan mengenal huruf dan dua orang siswa kesulitan dalam mengeja kata.

3. Secara keseluruhan siswa bisa menjawab pertanyaan peneliti mengenai gambar-gambar yang ada pada *big book*, namun ada beberapa benda seperti x ray dan x box yang memerlukan penjelasan guru untuk dimengerti siswa.
4. Peneliti bertanya mengenai perasaan siswa saat belajar dengan *big book*. Siswa dengan kompak menjawab senang dan salah satu siswa berkata ingin lagi.
5. Hari kedua, peneliti memasuki kelas dan mulai membuka pembelajaran. Salah satu siswa berkata "Kita belajar membaca lagi ya bu...". Pembelajaran dilanjutkan oleh guru kelas untuk mencoba penggunaan media *big book*. Guru kelas bertanya pada siswa "Bagus tidak gambarnya?", siswa menjawab dengan antusias "Bagus bu..".
6. Saat jam istirahat, dua siswa mendekati media *big book* dengan penasaran dan melihat-lihat isinya kemudian bertanya-tanya mengenai cara membuatnya.

Berikut dokumentasi pada kegiatan uji coba.



Gambar 3. Kegiatan Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan media yang dikembangkan. Setelah dilakukan uji coba, siswa mengisi lembar angket penilaian yang dibagikan dan didapatkan hasil data respon siswa sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Angket Respon Siswa

Jenis Uji Coba	Jumlah Skor	Skor Maks	Persentase	Kategori	Keterangan
Uji coba	78	80	97,5%	Sangat menarik	Dapat digunakan tanpa adanya revisi

Rata-rata hasil angket respon siswa diperoleh sebesar 97,5% dengan kriteria sangat menarik karena berada pada interval 75,01%-100,00%, sehingga media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dapat digunakan tanpa adanya revisi. Berdasarkan

kegiatan uji coba produk pada siswa kelas I diperoleh respon sangat baik. Siswa bersemangat dalam belajar dibuktikan dengan antusias siswa saat kegiatan tanya jawab dan rasa penasaran siswa terhadap *big book*.

3.2. Pembahasan

Media yang dikembangkan merupakan media cetak berbentuk buku besar berukuran A3. Media cetak merupakan media yang dihasilkan melalui proses pencetakan dan merupakan dasar pengembangan yang banyak digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran (Kustandi & Sutjipto, 2016). Ukuran *big book* yang dikembangkan disesuaikan dengan ciri-ciri *big book* menurut USAID dalam (Aprizia, 2019:18) yang mengatakan *big book* memiliki ukuran yang beragam seperti A3, A4, A2 dengan mempertimbangkan segi keterbacaan siswa di kelas. Media *big book* dikembangkan untuk digunakan oleh guru dalam melatih membaca permulaan siswa kelas I. Berdasarkan hasil penelitian oleh Andriani, dkk. (2021) pembelajaran menggunakan *big book* dinilai layak digunakan oleh guru khususnya materi membaca permulaan. Prawiyogi, dkk. (2021) juga mengatakan bahwa media *big book* dapat menumbuhkan minat belajar membaca siswa kelas rendah.

Media *big book* yang dikembangkan menggunakan metode membaca abjad dan SAS. Mengenalkan siswa pada abjad atau huruf merupakan dasar pendidikan umum yang penting (Nurjanah, 2013). Temuan penelitian oleh Nurjanah (2013) diperoleh metode membaca permulaan yang paling efektif yaitu metode SAS. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Wardiyati (2019) penerapan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah.

Metode abjad diterapkan dengan memaparkan huruf Aa - Zz pada setiap halaman dan dilengkapi dengan gambar benda-benda di sekitar yang diawali dengan huruf tersebut dan penamaan kata bendanya. Menggunakan gambar sebagai alat bantu dapat membantu dalam pembelajaran membaca (Djaga, dkk., 2020). Selanjutnya, penerapan metode SAS dengan menampilkan kalimat pada setiap halaman yang disusun menjadi cerita singkat dan dilengkapi dengan struktur kalimatnya. Penerapan metode ini disesuaikan dengan tahap metode SAS menurut Rabby (2009) yaitu menampilkan dan memperkenalkan kalimat secara utuh dengan memberikan struktur kalimat dan proses analitik.

Kevalidan produk media *big book* yang dikembangkan didasarkan pada hasil uji validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan guru sebagai pengguna. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa produk media *big book* memiliki tingkat kevalidan yaitu sangat valid yang memperoleh rata-rata nilai validasi sebesar 94,3%. Hasil kevalidan produk media *big book* yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Validasi ahli media meliputi penilaian terhadap desain visual, komponen media, dan kepraktisan media. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, nilai kevalidan oleh ahli media yaitu sebesar 98,4%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kevalidan produk termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi karena terletak pada rentang nilai 75,01% - 100% (Akbar, 2013). Saran yang diberikan oleh ahli media yaitu mengoptimalkan produk dengan penyempurnaan gambar-gambar tertentu seperti gambar gigi dan fosil pada bagian metode abjad. Gambar pada *big book* harus bermakna sesuai dengan

cerita (Rulfiriani & Sukidi, 2018). Sejalan dengan pendapat Yulianti, dkk. (2019) salah satu ciri media *big book* yaitu pemahaman isi teks dengan ilustrasi supaya mudah dipahami oleh siswa.

Validasi ahli materi meliputi penilaian terhadap ketepatan isi, penyajian materi, dan tata bahasa. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, nilai kevalidan oleh ahli materi yaitu sebesar 91,6%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil kevalidan produk masuk dalam kategori sangat valid dengan dan dapat digunakan tanpa revisi karena terletak pada rentang nilai 75,01% - 100% (Akbar, 2013). Maka, media yang dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang sesuai dengan materi pembelajaran merupakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan bermakna (Maimunah, 2016).

Validasi pengguna meliputi penilaian terhadap ketepatan isi, penyajian materi, dan kepraktisan media. Nilai kevalidan oleh pengguna yaitu sebesar 93,1%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil kevalidan produk termasuk kedalam kategori sangat valid dan dapat digunakan atau diujicobakan tanpa revisi karena terletak pada rentang nilai 75,01% - 100% (Akbar, 2013). Komentar yang diberikan oleh guru sebagai pengguna yaitu media yang digunakan sudah sesuai dengan materi membaca permulaan untuk kelas I, dan media membuat siswa lebih bersemangat karena adanya gambar-gambar yang menarik. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Andriani, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa media *big book* layak digunakan pada materi membaca permulaan karena media membantu keefektifan pembelajaran dan membangkitkan motivasi serta minat siswa. *Big book* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk membaca (Madyawati, 2016).

Media *big book* yang dikembangkan diukur tingkat kemenarikannya dengan didasarkan pada hasil angket respon siswa setelah dilakukan uji coba. Berdasarkan hasil uji coba dapat disimpulkan bahwa produk media *big book* memiliki tingkat kemenarikan yaitu sangat menarik dengan nilai kemenarikan sebesar 97,5%. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yulianti, dkk. (2019) yaitu media *big book* menarik dan membantu pemahaman siswa. Media yang semakin menarik digunakan akan membuat siswa semakin termotivasi saat belajar (Rahma, 2019).

Produk media *big book* yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang terdapat pada media *big book* yang dikembangkan dari media sebelumnya antara lain ukuran buku lebih besar menyesuaikan dengan kondisi kelas, tulisan dan gambar yang besar sehingga dapat terlihat oleh seluruh siswa, lebih menarik dari segi warna dan gambar, terdapat petunjuk penggunaan guru, dan bahannya lebih tebal. Sejalan dengan pendapat Madyawati (2016) media *big book* memiliki kelebihan yaitu memungkinkan siswa membaca tulisan yang sama karena tulisannya yang besar dan membantu siswa dengan keterlambatan membaca untuk membaca tulisan. Kelemahan yang terdapat pada media *big book* antara lain media sulit disimpan karena ukurannya yang besar sehingga rentan rusak. Menurut Rulfiriani dan Sukidi (2018), media *big book* harus disimpan dengan baik agar tidak mudah rusak. *Big book* juga tidak menampilkan audio maupun animasi bergerak. Sejalan dengan penelitian oleh Andriani, dkk. (2021) kelemahan *big book* yaitu hanya menampilkan visual gambar dan tulisan yang tidak bergerak.

4. Simpulan

Media yang dikembangkan yaitu media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo Pujon. Media ini berbentuk buku besar berukuran A3 yang berisi 40 halaman. Media *big book* memuat metode membaca abjad dan SAS dengan menampilkan cerita singkat mengenai kegiatan di malam hari. Berdasarkan validasi yang dilakukan, oleh ahli media mendapat nilai persentase sebesar 98,4% masuk dalam kategori sangat valid, oleh ahli materi mendapat nilai persentase sebesar 91,6% masuk dalam kategori sangat valid, dan pada pengguna mendapat nilai sebesar 93,1% masuk dalam kategori sangat valid. Hasil angket respon yang disebarakan kepada siswa untuk menilai kemenarikan media mendapat nilai persentase sebesar 97,5% termasuk dalam kategori sangat menarik serta dapat digunakan tanpa ada revisi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan dapat dinyatakan valid berdasarkan ahli media, ahli materi, dan pengguna. Produk media *big book* juga dapat dinyatakan menarik berdasarkan hasil angket respon siswa. Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan kelas I layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa.

Daftar Rujukan

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Alpusari, M., Mulyani, E. A., Putra, R. A., & Hermita, N. (2021). Pengembangan Big Book Sekolah Dasar. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(February), 86–95. <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v4i1.86-95>
- Andriani, F., HB, Z., & Marhamah. (2021). Analisis Penerapan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Tingkat MI/SD. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, XI, 9–16.
- Aprizia, O. B. (2019). *Pengembangan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas tiga sd negeri pilang 02*. Universitas Negeri Semarang.
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Rizki, K. (2019). Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Branch, R. M. (2009). *Desain instruksional: Pendekatan ADDIE*. Springer.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT RajaGrafindo Persada.
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12829>
- Gove, A., & Wetterberg, A. (2011). The Early Grade Reading Assessment: Applications and interventions to improve basic literacy. In *The Early Grade Reading Assessment: Applications and Interventions*. RTI Press. <http://www.rti.org/pubs/bk-0007-1109-wetterberg.pdf>
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2016). *Media Pembelajaran (II)*. Ghalia Indonesia.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Prenada Media Group.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Maimunah, M. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>
- Nurjanah, N. (2013). Metode Abjad, Metode Global. dan Metode SAS dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar (Studi Kuasi Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri Banjarnan). *Pendidikan Bahasa UPI*, 1(2), 1–14.

- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Puri, Y. C. (2020). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung.
- Rabby, P. N. R. (2009). Peningkatan keterampilan membaca melalui penggunaan media kartu kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia (PTK di kelas II MI negeri 2 Serang). Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99. <http://ejournal.kopertais4.or.id>
- Ristiana, F., Pribowo, F., & Alfiani, K. (2021). DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Kelas 1 SD Muhammadiyah 26 dengan Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Daring. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4, 314–323. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>
- Rulfiriani, N., & Sukidi, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4), 255016.
- Tarigan, G. H. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Wardiyati, H. (2019). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1083–1091. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7837>
- Yulianti, F., Nahdi, D. S., & Susilo, S. V. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional*, 517–522. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74>